

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris apakah *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *operating cost to operating income* (BOPO) berpengaruh terhadap *net interest margin* (NIM) perbankan di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini menunjukkan jika tingginya *risk averse* perbankan di Indonesia membuat CAR semakin tinggi, maka semakin tinggi pula NIM yang dimiliki suatu bank.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi LDR yang dilihat dari besarnya pemberian kredit maka semakin tinggi pula NIM yang akan didapat oleh bank.
3. *Operating Cost to Operating Income* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini menunjukkan jika semakin tidak efisiensi suatu bank dalam mengelola dana operasionalnya (tingginya BOPO) maka semakin rendah NIM yang akan didapatkannya.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian yang diharapkan menjadi evaluasi bagi pemerintah daerah dan arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Tingginya CAR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen masih kurangnya efisiensi modal dalam mengelola yang dimilikinya untuk menutupi aktiva tertimbang menurut resikonya. Untuk itu diharapkan manajemen dapat mengoptimalkan alokasi modalnya.
2. Tingkat LDR yang terus bertambah, menimbulkan perebutan dalam menghimpun dana dari pihak ketiga, hal ini menyebabkan persaingan suku bunga simpanan yang tinggi jauh dari suku bunga yang dijamin oleh regulator. Untuk itu diharapkan perbankan di Indonesia dapat menghimpun dana dengan cara lain tanpa harus menaikkan tingkat suku bunga simpanan, seperti lebih meningkatkan produk-produk *free based income*.
3. Tingginya tingkat BOPO menunjukkan jika biaya operasional perbankan di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya, oleh karena itu perbankan di Indonesia sebaiknya lebih menekan biaya operasionalnya agar lebih efisien, seperti dengan mengurangi biaya promosi.

C. **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel kontrol atau variabel independen atau faktor-faktor lain seperti faktor makro ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, dan lainnya).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi sampel perusahaan dengan memasukkan semua bank yang *listed* di BEI atau bahkan bank yang terdaftar di OJK.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel dalam penelitian ini, sehingga dapat memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti Bank Syariah sebagai objek penelitian agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan hasil penelitian ini.